

## PENDAMPINGAN MENGENAL BAHASA SIMBOL/LOGO PADA KEMASAN PLASTIK MENUJU HIDUP SEHAT BAGI WARGA DUSUN KALIJERUK II, WIDODOMARTANI, NGEMPLAK, SLEMAN

Siti Saudah<sup>1</sup>, Suprih Ambawani<sup>2</sup>, Bernadetta Eko Putranti<sup>3</sup>, Erna Kumalasari  
Nurnawati<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

<sup>1,2,3,4</sup> Jl. Kalisahak No.28 Kompleks Balapan, Yogyakarta Indonesia

E-Mail: [saudah@akprind.ac.id](mailto:saudah@akprind.ac.id)<sup>1</sup>, [suprih@akprind.ac.id](mailto:suprih@akprind.ac.id)<sup>2</sup>, [bernadetta@akprind.ac.id](mailto:bernadetta@akprind.ac.id)<sup>3</sup>,  
[ernakumala@akprind.ac.id](mailto:ernakumala@akprind.ac.id)<sup>4\*</sup>

### Abstrak

Kemasan makanan atau wadah berbahan plastik mempunyai dua sisi mata uang yang dapat memberikan dampak baik dan juga buruk bila tidak bijak dan tidak peduli bagaimana cara menggunakannya. Ibu-ibu sebagai tombak dalam menentukan generasi penerus bangsa harus cerdas dan sehat maka perlu mendapat pembekalan tentang pemanfaatan kemasan makanan berbahan plastik sesuai dengan kode/symbol kegunaannya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa di dalam penggunaan wadah berbahan plastik yang menjadi tolak ukur adalah perlu memperhatikan kode/logo yang tertera dalam kemasan plastik tersebut sehingga dapat lebih hati-hati khususnya bagi ibu-ibu bijak. Jenis-jenis plastik yang relatif aman digunakan dalam kemasan makanan antara lain PP, HDPE, LDPE, dan PET. Metode yang digunakan yaitu pemaparan materi dengan kegiatan sebagai berikut: penyiapan penentuan peserta/objek pendampingan, persiapan materi pendampingan, pengumpulan kemasan berbahan plastik yang berlogo, klasifikasi simbol/logo dalam kemasan berbahan plastik, dan penyiapan asesmen. Manfaat yang di dapatkan dalam kegiatan ini: (1) memahami pentingnya mengetahui logo/kode pada kemasan yang berbahan plastik; (2) meningkatkan kesehatan dengan menggunakan wadah plastik sesuai logo/kodenya; (3) menumbuhkan kepedulian terhadap pengetahuan tentang bahaya penggunaan wadah plastic untuk makanan yang tidak sesuai standar; dan (4) menumbuhkan ibu-ibu yang bijak dan peduli terhadap kesehatan. Kegiatan pendampingan ini telah dilaksanakan di Ruang Pertemuan Dusun Kalijeruk II Desa Widodomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta pada tanggal 15 Maret 2022 yang pesertanya berjumlah 30 orang anggota ibu-ibu PKK dusun Kalijeruk II.

**Kata Kunci:** bahasa simbol, logo, kemasan plastik

### Abstract

*Food packaging or plastic containers have two sides of the coin which can have both good and bad impacts if you are not wise and don't care how to use them. Mothers as spearheads in determining the nation's next generation must be intelligent and healthy therefore need to receive training regarding plastic food packaging usages in accordance with the codes/symbols of its use. Based on this explanation, it can be seen that when using plastic containers, the benchmark is the need to pay attention to the code/logo printed on the plastic packaging so that you can be more careful, especially wise mothers. Types of plastic that are*

*relatively safe to use in food packaging include PP, HDPE, LDPE and PET. The method used is presentation of material with the following activities: preparation for determining participants/objects of assistance, preparation of assistance materials, collection of plastic packaging with logos, classification of symbols/logos in plastic packaging, and preparation of assessments. Benefits obtained from this activity: (1) understand the importance of knowing the logo/code on plastic packaging; (2) improving health by using plastic containers according to the logo/code; (3) raise awareness of knowledge about the dangers of using plastic containers for food that do not meet standards; and (4) cultivating mothers who are wise and care about health. This mentoring activity was carried out in the Kalijeruk II Hamlet Meeting Room, Widodomartani Village, Ngemplak, Sleman Yogyakarta on March 15 2022, with 30 participants, members of the PKK women from Kalijeruk II Hamlet.*

**Keywords:** *symbol language, logo, plastic packaging*

## PENDAHULUAN

Saat ini, sudah memasuki masa modern khususnya di dunia usaha kemasan produk makanan maupun yang non makanan sudah menggunakan bahan dari plastik. Hal ini sudah menjadi gaya hidup baik di kota maupun di desa. Bahan plastik mempunyai dua sisi mata uang yang dapat memberikan dampak baik dan juga buruk bila tidak tahu dan tidak peduli bagaimana cara menggunakannya. Ibu-ibu sebagai tombak dalam menentukan generasi penerus bangsa harus panjang umur dan sehat maka perlu mendapat pembekalan tentang pemanfaatan wadah plastik sesuai dengan kode/symbol kegunaannya.

Wadah plastik dapat menjadi tempat makanan bagi ibu-ibu rumah tangga untuk digunakan dengan sehat dan aman. karena plastik juga memiliki sisi negatif jika kurang bijak dalam menggunakannya. Wadah plastik dapat bermanfaat untuk digunakan wadah makanan maupun non makanan seperti, bahan kabel, bahan alat rumah tangga yang lainnya dan masih banyak lagi. Selain itu, bahan plastik dapat menjadi wadah untuk makanan yang sehat dan aman jika digunakan sesuai kegunaannya. Selain dampak positif, bahan plastik juga memiliki sisi negatif seperti dapat meracuni makanan jika penggunaannya tidak sesuai kode/petunjuknya. Bahan plastik ini merupakan bahan yang sulit untuk terurai sehingga sampah plastik tidak mudah untuk dimusnahkan seperti dibakar atau di tanam, sehingga perlu dipisahkan antara sampah organik dan anorganik untuk didaur ulang. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi/penyuluhan kepada ibu-ibu untuk dapat menggunakan wadah berbahan plastik dari bahaya tersebut.

PKK adalah: Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga selanjutnya di singkat PKK, adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesejahteraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Kelompok PKK Dusun Kalijeruk II adalah kelompok-kelompok yang berada di bawah Tim Penggerak PKK Dusun Kalijeruk II, Widodomartani, Ngemplak, Sleman yang dapat dibentuk berdasarkan kewilayahan atau kegiatan yang beranggotakan ibu-ibu.

Dusun Kalijeruk II merupakan salah satu dusun di desa Widodomartani di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman. Dusun Kalijeruk II ini memiliki potensi cagar budaya yang terbukti telah ditemukan beberapa arca di tanah khas desa untuk dikembangkan menjadi daerah cagar budaya terutama di bidang pariwisata. Dusun Kalijeruk II merupakan dusun yang sebagian penduduknya bertani dan berwirausaha. Desa Widodomartani adalah desa di kecamatan Ngemplak, Sleman, daerah Istimewa Yogyakarta merupakan desa wisata berbasis budaya serta menjadi gerakan membaca, serta daerah pionir tanpa rokok. Kecamatan Ngemplak merupakan salah satu kecamatan yang berada di bagian tengah wilayah kabupaten sleman. Secara geografis, kecamatan Ngemplak berbatasan dengan Kecamatan Pakem dan Kecamatan Cangkringan di bagian utara, Kecamatan Ngaglik di bagian barat, Kecamatan Depok di bagian selatan, dan di bagian timur berbatasan dengan provinsi Jawa Tengah.

Kawasan di dusun Kalijeruk, II Widodomartani, Ngemplak, Sleman sangat bervariasi mengingat wilayah dan daerah yang strategis dan mempunyai banyak keunggulan, karena letaknya yang berdekatan gunung merapi sehingga sangat maju dalam hal budidaya pertanian selain dibidang perdagangan dan jasa termasuk kawasan pariwisata.

Mata pencaharian ibu-ibu PKK ada yang berwirausaha, pegawai, guru, petani dsb, sehingga beragam pula pola pikir dan tingkat pengetahuan tentang hidup sehat, maka pada kesempatan ini perlu kiranya diberikan penyuluhan mengenal kode/bahasa simbol pada wadah plastik untuk kesehatan. akan memberikan edukasi kepada ibu-ibu PKK.

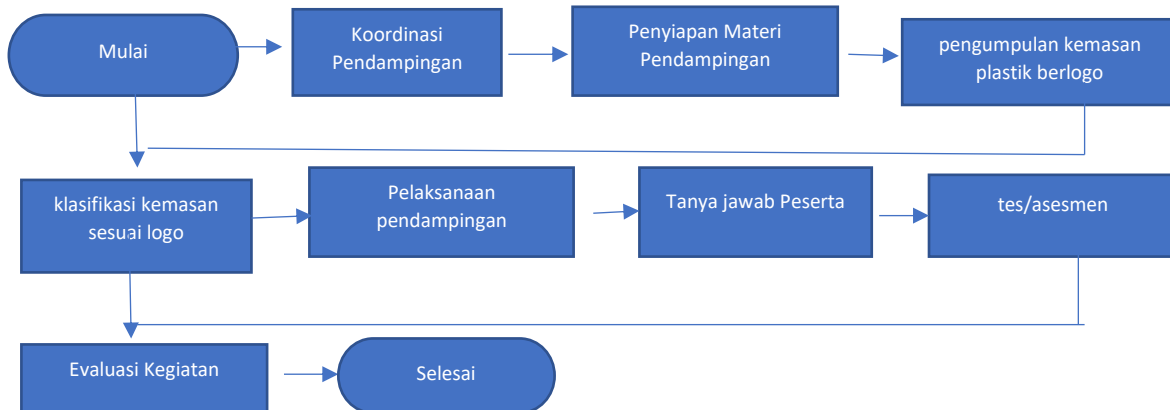
Kendala yang dihadapi oleh ibu-ibu di Dusun Kalijeruk II tersebut terutama di Dusun Kalijeruk II adalah belum memiliki kepedulian bahkan sebagian belum mempunyai pengetahuan bahaya penggunaan kemasan plastik secara sembarangan apalagi makna symbol tersebut, sehingga mereka asal menggunakan saja. Wadah berbahan plastik saat ini masih dianggap sebagai wadah kemasan yang paling praktis tanpa melihat bahayanya, Selama ini mereka menganggap bahwa semua plastic itu sama baik yang berwarna bening maupun hitam (gelap), padahal plastik tersebut mempunyai bahan dan kualitas yang berbeda lebih-lebih digunakan kemasan makanan panas. Oleh karena itu, diadakan pendampingan kepada Ibu-ibu PKK Dusun Kalijeruk II Desa Widodomartani, dengan judul "Mengetahui Simbol pada Kemasan berbahan Plastik untuk kesehatan".

Kegiatan PkM ini diharapkan dapat membantu Ibu-Ibu PKK Dusun Kalijeruk II khusus desa Widodomartani dalam meningkatkan hidup sehat dengan mengenali simbol-simbol pada kemasan berbahan plastik. Solusi sangat penting untuk diadakan penyuluhan dengan memberikan keterampilan mengenal symbol/kode serta membiasakan untuk peduli terhadap penggunaan kemasan berbahan plastik.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pendampingan ini dimulai dari penyiapan penentuan peserta/objek pendampingan, persiapan materi pendampingan, pengumpulan kemasan berbahan plastik yang berlogo, klasifikasi simbol/logo dalam kemasan berbahan plastik, dan penyiapan asesmen. Selanjutnya kegiatan pendampingan dilakukan

dengan pemaparan materi dengan memberikan contoh kemasan berbahan plastik mulai dari kode/logo yang kualitas tinggi sampai dengan kode/logo yang kualitas rendah, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab, tes (asesmen) oleh peserta serta dilakukan penilaian. Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemasaran dan distribusi makanan secara luas memerlukan kemasan yang memudahkan konsumen untuk mengidentifikasi dan membawanya, memperpanjang waktu simpan, dan menjaga rasa dan *kerenyahan*. Kemasan pangan digunakan untuk menyimpan dan/atau mengemas pangan, baik langsung maupun tidak langsung yang bersentuhan dengan pangan dan bahan pangan, selain itu kemasan pangan juga mempunyai banyak fungsi lain seperti menjaga kebersihan pangan dan mencegah kontaminasi mikroorganisme; melindungi produk dari kerusakan fisik; melindungi produk dari kerusakan kimia (misalnya uap air/air), memberikan informasi pada label makanan dan petunjuk penyimpanan dan pemasakan yang benar serta nilai gizinya.

Bahan kemasan plastik terdiri dari polimer yang diperoleh dari bahan baku berupa monomer, selain itu juga mengandung bahan tambahan yang diperlukan untuk meningkatkan sifat fisik kimia plastik yang disebut komponen non plastik. Kemasan plastik mempunyai beberapa keunggulan, yaitu kuat, ringan, lembab, dan tidak berkarat. dan bersifat termoplastik (lapisan panas) dan dapat dicat. Kerugian dari kemasan plastik adalah monomer bermigrasi ke dalam kemasan yang merupakan bagian yang berbahaya bagi manusia karena bersifat karsinogenik, sehingga makanan yang dikonsumsi tidak memenuhi peraturan keamanan pangan atau food safety. Beberapa jenis plastik (misalnya PE, PP, PVC) tidak tahan panas, yang dapat melepaskan sisa monomer polimer yang berbahaya, sehingga pemilihan kemasan plastik menjadi kelemahan jika tidak dilakukan sesuai dengan pertimbangan keamanan pangan. Plastik merupakan bahan yang sulit terbiodegradasi, sehingga dapat mencemari lingkungan.

Beberapa jenis plastik yang relatif aman digunakan dalam kemasan makanan antara lain PP, HDPE, LDPE, dan PET. Keamanan suatu kemasan dapat diketahui dari logo atau tulisan di atasnya, seperti tulisan "aman untuk pangan" atau kegunaan pangan/kualitas pangan. Biasanya logo atau huruf atau kode plastik

tercetak pada kemasan plastik tersebut. Secara umum kemasan plastik tidak boleh digunakan untuk makanan yang mengandung asam, lemak atau minyak, apalagi dalam keadaan panas. (Ja Ingrid S Surono, MSc, PhD).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa di dalam penggunaan wadah berbahan plastik yang menjadi tolak ukur adalah perlu memperhatikan kode/logo yang tertera dalam kemasan plastik tersebut sehingga dapat lebih hati-hati khususnya bagi ibu-ibu bijak. Jenis-jenis plastik yang relatif aman digunakan dalam kemasan makanan antara lain PP, HDPE, LDPE, dan PET.

### **Cara Pelaksanaan**

Materi disesuaikan dengan sasaran peserta sosialisasi. Penjelasan materi ceramah oleh narasumber menggunakan bantuan LCD Proyektor dan menggunakan *aplikasi power point* yang kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.

#### **1. Memberikan Pemahaman Tentang Isu-Isu Bahayanya Penggunaan Wadah Plastik untuk Makanan dengan Cara yang Tidak Bijak.**

Penggunaan wadah plastik untuk makanan harus lebih berhati-hati dan bijak karena jika tidak akan menimbulkan masalah bagi kesehatan, seperti yang disampaikan oleh Nursalikhah bahwa “Produk makanan jajanan yang dijual dengan menggunakan kemasan plastik memiliki bahaya bagi kesehatan tubuh karena setiap plastik memiliki kandungan Bisphenol A (BPA), zat adiktif, dan zat kimia yang amat berbahaya yang disebut *phthalate*” (Nursalikhah, 2018:1). Produk makanan jajanan ini banyak dijual di toko-toko atau di warung-warung yang ada di lingkungan sekolah, atau di pinggir jalan dan tempat umum lainnya. (Iklima, 2017:10). Untuk itu perlu diketahui penggunaan wadah plastik sesuai dengan kondisi tertentu karena wadah/kemasan makanan yang berbahan plastik terbuat dari beberapa jenis polimer yaitu Polietilen Tereftalat (PET), Polivinil Clorida (PC), Polietilen (PE), Polipropilen (PP), Polistirena (PS), Polikarbonat (PC) dan Melamin. (Elvit dkk, 2019:61).



Gambar 2. Penggunaan Plastik yang Kurang Bijak

#### **2. Memberikan Motivasi untuk Mengurangi Penggunaan Plastik di Rumah Tangga.**

Mungkin sangat sulit untuk melepaskan bahan plastik dari kehidupan, namun yang bisa dilakukan adalah mengurangi penggunaan plastik atau penggunaan plastik untuk wadah makanan sesuai dengan kode atau simbol sehingga sesuai dengan fungsinya. Beberapa contoh produk atau jenis plastik

dalam kehidupan sehari-hari: kantong plastik belanja, botol plastik minuman dan umumnya botol plastik PET juga berbahaya bila terkena air panas, botol kosmetik, shampoo, sabun cair, gelas plastik, sendok atau garpu plastik, sedotan plastik

Sampah plastik ini tidak dapat terurai dengan cepat dan membutuhkan waktu lama. Untuk itu, salah satu cara untuk mengurangi sampah plastik dapat mulai dilakukan dari kehidupan sehari – hari, misalnya:

1. membawa kantong belanja sendiri untuk mengurangi sampah plastik;
2. membawa alat makan dan minum sendiri;
3. tidak perlu minum dengan sedotan jika tidak dibutuhkan;
4. tidak menggunakan peralatan makan berbahan plastik; dan
5. tidak menggunakan plastik untuk menyimpan makanan.



Gambar 3. Pengurangan Penggunaan Plastik

### 3. Memberikan Penyuluhan Mengenai Kode/Symbol dalam Wadah Berbahan Plastik

Plastik yang digunakan untuk kemasan pembungkus makanan harus dibuat berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah melalui Standar Nasional Indonesia (SNI) sehingga produk plastik tersebut jika dipakai akan aman pada suhu tertentu dan juga akan aman dari berbagai lemak/minyak yang ada pada makanan. Untuk itu, jika ingin menggunakan wadah plastik untuk menyimpan atau mengalasi makanan, perlu mengetahui keamanan plastik yang digunakan dengan memperhatikan nomor kode daur ulang yang tertera pada wadah plastik. Berikut akan diberikan uraian tentang jenis logo dan kode yang tertera pada kemasan yang berbahan plastik sebagai berikut:

#### 1) Tipe 1: Polyethylene terephthalate (PET)

Wadah plastik ini biasanya diberi simbol PET, artinya hanya bisa digunakan sekali saja. Walaupun tidak mengandung BPA atau phthalate, tipe ini mengandung antimon yang kemungkinan bersifat karsinogen (memicu kanker) pada manusia. Wadah plastik tipe ini biasanya ditemukan pada botol jus atau toples selai.

#### 2) Tipe 2: High-density polyethylene (HDPE)

Wadah plastik ini biasanya diberi simbol HDPE, sifatnya aman dan mengandung polietilen dengan densitas tinggi yang membuat plastik yang relatif kaku. Wadah plastik tipe ini biasanya ditemukan pada botol susu.

#### 3) Tipe 3: Polivinil klorida (V)

Wadah plastik ini biasanya diberi simbol V, berisi *phthalate*. Biasanya ditemukan pada botol jus buah, botol minyak goreng dan kemasan makanan yang terlihat bening, fleksibel dan relatif kaku.

**4) Tipe 4: Polietilen dengan kepadatan rendah (LDPE)**

Wadah plastik ini biasanya diberi simbol LDPE dan banyak ditemukan pada kemasan makan atau bumbu penyedap yang mudah diremas dan tahan terhadap pelarut.

**5) Tipe 5: Polipropilena (PP)**

Wadah plastik ini biasanya diberi simbol PP dan banyak ditemukan pada kemasan yogurt, botol minuman, dan kecap karena polipropilena tidak melepaskan bahan kimianya ke dalam makanan atau cairan.

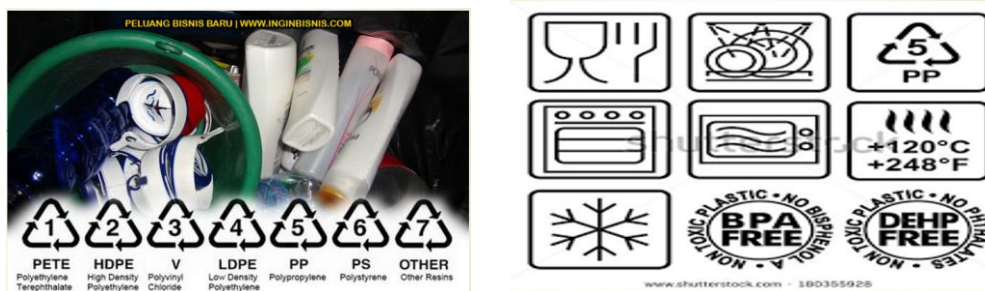
**6) Tipe 6: Polystyrene (PS)**

Wadah Plastik satu ini sering sekali digunakan sebagai tempat atau wadah minuman dan tempat makan berbentuk Styrofoam, tempat telur, sendok atau garpu plastik, foam packaging sampai ke bahan bangunan.

**7) Tipe 7: Polikarbonat (PC)**

Wadah plastik ini biasanya diberi simbol PC atau Other dan ditemukan pada botol galon air. Wadah plastik ini mengandung BPA, hindari penggunaan wadah ini secara berulang.

Adapun gambar kode dan logo dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Kode dan Logo pada Kemasan Plastik

### Pelaksanaan Kegiatan

Pendampingan mengenal bahasa simbol pada kemasan berbahan plastik menuju hidup sehat bagi Ibu-Ibu Dusun Kalijeruk II, Ngaglik, Sleman, diikuti peserta dari PKK Dusun Kalijeruk II Ngaglik, Sleman Yogyakarta. Pendampingan dilakukan dalam satu hari dan selanjutnya dilakukan kuis/Tanya jawab sebagai asesmen dengan tujuan mengukur apa yang sudah dipelajari dengan cara mengerjakan soal yang berkaitan dengan penggunaan kemasan plastik yang sesuai dengan kode dan logonya, sehingga peserta mempunyai pengetahuan dan bijak dalam menggunakan plastik sebagai kemasan/wadah makanan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

1. memahami pentingnya mengetahui logo/kode pada kemasan yang berbahan plastik;
2. meningkatkan kesehatan dengan menggunakan wadah plastik sesuai logo/kodenya;

3. menumbuhkan kepedulian terhadap pengetahuan tentang bahaya penggunaan wadah plastic untuk makanan yang tidak sesuai standar; dan
  4. menumbuhkan ibu-ibu yang bijak dan peduli terhadap kesehatan.
- Adapun dokumentasi kegiatan ini ada pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. Tim Pelaksana PkM



Gambar 6. Pemaparan Materi



Gambar 7. Peserta Pendampingan



Gambar 8. Asesmen/penilaian



Gambar 9. Tim Pemateri

### KESIMPULAN

Adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pendampingan untuk Mengenal Bahasa Simbol pada Kemasan Berbahan Plastik Menuju Hidup Sehat bagi Ibu-Ibu Dusun Kalijeruk II, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dapat menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan kesehatan dengan menambah pengetahuan bagi ibu-ibu PKK. Selain itu adanya kegiatan pendampingan ini dapat menyiapkan seorang ibu yang peduli dan bijak dalam menjaga kesehatan keluarga pada umumnya. Setelah pendampingan ini diharapkan ibu-ibu mampu meningkatkan kualitas hidup bagi keluarga dan masyarakat luas. Selain itu juga ke

depan diharapkan kegiatan ini dapat rutin dilaksanakan sehingga semua peserta/ibu-ibu mendapat kesempatan untuk mengikuti pendampingan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Binus University Faculty of Engineering. 2014. Kenali Bahaya Kemasan Plastik. <https://foodtech.binus.ac.id/2014/09/08/kenali-bahaya-kemasan-plastik/>
- Elvit Indirawati, Sukmawati, dan Yuliani Soerachmad. 2019. "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Penjual Makanan Online terhadap Penggunaan Wadah Styrofoam Di Wonomulyo" dalam *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 5, No. 1, Mei pp. 60-70. <http://dx.doi.org/10.35329/jkesmas.v5i1.310>
- Iklima, Nurul. 2017. "Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan pada Anak Usia Sekolah Dasar". dalam *Jurnal Keperawatan BSI*, Vol.5 No.1 April 2017 <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/download/1774/1389>.
- Nursalikhah, Ani. 2018 "Bahaya Penggunaan Wadah Plastik untuk Makanan". Kamis, 23 Agst 2018. <https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/infosehat/18/08/22/pdvda366>
- Puspitawati, Yuni dan Mardwi Rahdriawan. "Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon" dalam *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota, Biro Penerbit Planologi Universitas Diponegoro*, Vol. 8 No 4, Desember 2018. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/6490>.
- Santoso, Andini. Mazarina Devi. Agung Kurniawan. "Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Jajanan Sehat Menggunakan Media Minicard. Preventia: The Indonesian" *Journal of Public Health* Vol 3 No 2 (2018). <http://journal2.um.ac.id/index.php/preventia/article/view/5969/3071>